

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil analisis dan pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Religiusitas peserta didik kelas X di SMK Yosonegoro Magetan sebagian besar berada dalam kategori sedang, yaitu sebesar 67,2%, kategori tinggi sebesar 19,0%, dan kategori rendah sebesar 13,8%.
2. Perhatian orang tua peserta didik kelas X di SMK Yosonegoro Magetan sebagian besar berada dalam kategori sedang, yaitu sebesar 65,6%, kategori rendah sebesar 19,0%, dan kategori tinggi sebesar 15,4%.
3. Moral peserta didik kelas X di SMK Yosonegoro Magetan sebagian besar berada dalam kategori sedang, yaitu sebesar 66,7%, kategori tinggi sebesar 17,9%, dan kategori rendah sebesar 15,4%.
4. Terdapat relasi yang positif antara religiusitas dengan moral peserta didik kelas X di SMK Yosonegoro Magetan. Hal ini didasarkan pada hasil analisis SPSS yaitu nilai  $r$  hitung yang menunjukkan nilai positif (0,571) lebih besar dibandingkan nilai  $r$  tabel (0,14) atau nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dibandingkan nilai probabilitas (0,05). Keduanya memberi arti bahwa terdapat relasi yang positif antara religiusitas dengan moral peserta didik.

Koefisien determinansi ( $r^2$ ) = 0,326. Ini menunjukkan keeratan relasi religiusitas dengan moral peserta didik sebesar 32,6 %

5. Terdapat relasi yang positif antara perhatian orang tua dengan moral peserta didik kelas X di SMK Yosonegoro Magetan. Hal ini didasarkan pada hasil analisis SPSS yaitu nilai  $r$  hitung yang menunjukkan nilai positif (0,614) lebih besar dibandingkan nilai  $r$  tabel (0,14) atau nilai Signifikansi (0,000) lebih kecil dibandingkan nilai probabilitas (0,05). Keduanya memberi arti bahwa terdapat relasi yang positif antara perhatian orang tua dengan moral peserta didik. Koefisien determinansi ( $r^2$ ) = 0,377. Ini menunjukkan keeratan relasi perhatian orang tua dengan moral peserta didik sebesar 37,7 %

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Religiusitas memiliki relasi yang positif dengan moral peserta didik, artinya bila religiusitas peserta didik tinggi maka moral peserta didik juga tinggi
- b. Perhatian orang tua memiliki relasi yang positif dengan moral peserta didik, artinya bila perhatian orang tua peserta didik tinggi maka moral peserta didik juga tinggi

### **2. Implikasi Praktis**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap kepala sekolah dan para guru dalam menyikapi masalah moral peserta didiknya
- b. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap orang tua dalam menyikapi masalah moral anaknya
- c. Sebagai pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti dan juga dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang dimiliki.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan arahan dan menanamkan nilai-nilai agama dalam setiap kegiatan yang ada disekolah. Karena agama merupakan suatu sistem nilai yang dapat mempengaruhi cara berfikir dan berperilaku individu dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru memiliki peranan penting terhadap peningkatan moral peserta didik, karena sebagian waktu peserta didik berada disekolah. Peran guru adalah membimbing dan mengarahkan peserta didik, menanamkan nilai-nilai religiusitas dalam setiap kegiatan belajar mengajar (KBM). Menjadi tempat berkonsultasi peserta didik ketika mengalami permasalahan dan memberikan semangat kepada

peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar mereka serta mengembangkan karakter sosial mereka.

3. Kepada orang tua agar selalu menanamkan nilai-nilai agama dirumah dan membiasakan anaknya untuk selalu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku, dan terus meningkatkan perhatiannya terhadap anak agar moralnya bisa terjaga dari pengaruh yang tidak baik
4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang, diharapkan lebih memperluas tinjauan teoritis yang belum terdapat dalam penelitian ini. Diharapkan peneliti lain lebih menyempurnakan alat ukur, memperluas populasi dan memperbanyak sampel sehingga lingkup penelitian dan generalisasi menjadi lebih luas serta mencapai proporsi yang seimbang dengan memperhatikan faktor-faktor lain. Dimana penelitian ini berkontribusi sebesar 70,3 % dan 29,7% sisanya dapat diteliti dari faktor lain tersebut.